

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penelitian ini Pendekatan Normatif dan Empiris, Pendekatan normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah berbagai peraturan dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan penulis teliti (Suteki dkk, 2018: 104)

Pendekatan empiris adalah pendekatan yang dilakukan melakukan penelitian secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berhubungan dengan penelitian ini, baik dengan wawancara dengan pihak terkait, maupun dengan pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Bahan hukum yang hendak dikaji atau menjadi acuan berkaitan dengan permasalahannya dalam penelitian, yaitu:

Bahan hukum primer, yaitu bahan-bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat, yang terdiri dari:

- a. Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mempunyai kekuatan mengikat secara umum (perundang-undangan) atau mempunyai kekuatan mengikat pihak-pihak berkepentingan (kontrak, konvensi, dokumen hukum, dan pustaka hakim, undang-undang dan lain-lain).
- b. Bahan hukum sekunder, yaitu terdiri dari bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti buku-buku, surat kabar, artikel,

internet, hasil-hasil penelitian, pendapat para ahli atau sarjana hukum yang dapat mendukung pemecahan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

- c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan-bahan yang memberi petunjuk terhadap bahan hukum primer dan bahan sekunder, yang lebih dikenal dengan nama bahan acuan bidang hukum atau rujukan bidang hukum.

3.3. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Studi pustaka, dilakukan dengan jalan mempelajari, menelaah dan mengutip data dari berbagai buku literatur dan perundang-undangan yang berlaku dan mempunyai hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
- b. Studi lapangan, dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dimaksud adalah pengamatan dan pencatatan data yang diperlukan di lokasi penelitian. Sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dari nara sumber. Adapun nara sumber di dalam penelitian ini ialah A. Bahar sebagai Koordinator P2TL pada UP3 PLN Kotabumi dan Anggi Saputra Sebagai Ketua Team Harmet UP3 PLN Kotabumi.

3.3.2. Prosedur Pengolahan Data

Dari keseluruhan data yang telah terkumpul kemudian diperiksa kembali dengan maksud untuk mengetahui kelengkapan data-data yang diperlukan sudah

lengkap dan jelas, kemudian dilakukan pengolahan dengan cara menyusun data tersebut kedalam bentuk kalimat yang sistematis, terperinci kemudian diklasifikasikan dan disesuaikan dengan pokok bahasan dalam rangka penyempurnaan data sehingga memudahkan dalam penganalisa data.

3.4. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan metode *deskriptif kualitatif*, ialah menggambarkan atau menceritakan secara tertulis objek penelitian, antara lain suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi secara formal, sistematis dan akurat. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini, tidak boleh mengisolasi individu atau institusi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.